

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian mengenai Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Namang Kabupaten Bangka Tengah Tahun Anggaran 2017 adalah sebagai berikut:

Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Namang Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menurut Permendagri No 113 Tahun 2014 yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban telah diimplementasikan oleh Pemerintah Desa yang ada di Kecamatan Namang sesuai dengan apa yang dimuat dalam Permendagri No 113 Tahun 2014 dan Pengelolaan Keuangan Desa menurut PMK No 121 Tahun 2018 di Kecamatan Namang Kabupaten Bangka Tengah telah diimplementasikan sesuai dengan apa yang dimuat di dalam PMK No 121 Tahun 2018.

Untuk Pengukuran kinerja pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Namang Kabupaten Bangka Tengah dengan menggunakan analisis efektifitas dan efisiensi adalah sebagai berikut:

1. Rata – Rata tingkat efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa yang ada di Kecamatan Namang Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung termasuk dalam kategori efektif karena menempati kriteria tingkat

efektif. Tingkat efektivitas desa tertinggi yaitu Desa Kayu Besi sedangkan tingkat efektifitas desa terendah yaitu Desa Belilik.

2. Rata – Rata tingkat efisiensi pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Namang Kabupaten Bangka Tengah Tahun Anggaran 2017 dikatakan tidak efisien karena lebih dari seratus persen. Hanya ada tiga desa dari delapan Desa yang memiliki kategori kurang efisien, yaitu Desa Belilik, Desa Bukit Kijang, dan Desa Namang. Dan untuk 5 desa yang lain memiliki kategori kurang efisien yaitu Desa Belilik, Desa Namang, Desa Bukit Kijang, Desa Kayu Besi, Desa Jelutung, Desa Baskara Bakti, Desa Cambai Selatan, dan terakhir Desa Cambai.

## **1.2. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh penulis. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada tahun anggaran 2017 sehingga hasilnya ini kurang mewakili.
2. Data yang digunakan hanya sebatas wilayah Kecamatan Namang sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan.
3. Karena keterbatasan waktu penelitian yang singkat sehingga hasilnya belum dapat maksimal.

### **1.3. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan mengacu pada hasil tersebut maka penulis mengemukakan saran yang dapat diberikan sebagai berikut: Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama diharapkan untuk lebih mendalam mengenai pengelolaan keuangan desa pada pemerintah daerah dengan menggunakan lebih banyak analisis lagi dan menambahkan jumlah periode yang diteliti, dan juga lebih di dalam lagi dari segi wawancara sehingga hasil penelitiannya bisa lebih andal dan akurat daripada penelitian oleh penulis ini.

